



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA-SISWI KELAS X-XI DI SMA NEGERI 4 KOTA SORONG

Jenni Lilis. S. Siagian¹, Irfandi Rahman²

¹Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Papua

²Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Papua

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima 31 Mei 2020
Disetujui 12 Juni 2020
Dipublikasikan 18 Juni 2020

*Dukungan Orangtua,
Intrinsik, Ekstrinsik,
Fasilitas Belajar, Prestasi
Akademik*

Abstrak

Latar Belakang: Banyak peserta didik yang belajar kurang fokus baik dirumah maupun di sekolah. Hasil wawancara terhadap 10 orang siswa-siswi kelas X-XI SMA Negeri 4 Kota Sorong, 50% mengatakan bahwa sistem belajar di rumah itu bebas, tidak diperhatikan orang tua maupun anggota keluarga di rumah, jika ada pekerjaan rumah, proses pengerjaannya kadang di rumah dan tidak jarang dikerjakan di sekolah, setelah pulang sekolah biasanya langsung bermain dengan teman sekolah maupun tetangga rumah.

Metode : Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik dengan desain cross sectional*. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 4 Kota Sorong pada bulan Februari 2020. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X-XI di SMA Negeri 4 Kota Sorong. Jumlah sampel sebanyak 74 orang dengan teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji *Pearson Product Moment*, pada tingkat kepercayaan 95%.

Hasil : Berdasarkan hasil analisis diketahui ada pengaruh dukungan orang tua, motivasi intrinsik dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa-siswi kelas X-XI SMA Negeri 4 Kota Sorong.

Pembahasan : Anak yang mendapatkan dukungan penuh dari orang tua akan semakin termotivasi dan semangat untuk belajar lebih giat, sedangkan anak yang kurang mendapatkan dukungan orang tua akan merasa bahwa dirinya tidak berguna sehingga semangat untuk belajar tidak ada, dan keinginan untuk meningkatkan potensi diri tidak ada. Orang tua perlu memperhatikan anak terutama ketika anak masih dalam masa pertumbuhan remaja, masa ini anak membutuhkan perhatian untuk menemukan jati diri yang akan mengantar anak pada masa depan. Motivasi intrinsik siswa-siswi rata-rata baik walau belum baik pada seluruh pertanyaan yang diajukan. Motivasi belajar intrinsik siswa akan meningkatkan kesadaran diri untuk belajar baik dengan tujuan secara esensial, bukan hanya terlihat baik atau untuk mendapatkan perhatian, dan hal ini akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang baik begitu pula sebaliknya. Fasilitas belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar, ini dapat dilihat dari fasilitas belajar mengajar yang ada di sekolah ruangan kelas, meja-kursi, papan tulis dirawat dengan baik. Keadaan

ini menggambarkan bahwa siswa-siswi menganggap bahwa fasilitas belajar di sekolah sangat penting sehingga secara bersama-sama siswa dan guru menjaga fasilitas belajar yang ada. Demikian juga dengan fasilitas belajar dirumah siswa-siswi memiliki buku literatur untuk digunakan pada saat belajar sendiri.

Abstract

Introduction: Many students learn less focus both at home and at school. The results of interviews with 10 students of class X-XI Sorong 4 Public High School, 50% said that the learning system at home is free, not noticed by parents or family members at home, if there is homework, the process is sometimes at home and not rarely done at school, after returning from school usually directly playing with school friends and neighbors.

Method: This type of research is analytic descriptive with cross sectional design. The study was conducted in Sorong City High School 4 in February 2020. The population in this study were all students of class X-XI in Sorong City High School 4. The total sample of 74 people with the sampling technique is total sampling. The study was conducted using a questionnaire instrument. The data obtained were analyzed using the Pearson Product Moment test, at a 95% confidence level.

Result: Based on the results of the analysis, it is known that there is an influence of parental support, intrinsic motivation and learning facilities on the learning achievement of students of the X-XI class of SMA Negeri 4, Sorong City.

Discussion: Children who get full support from parents will be more motivated and motivated to study harder, while children who lack support from parents will feel that they are not useful so that the enthusiasm for learning is absent, and the desire to increase their potential is absent. Parents need to pay attention to children, especially when the child is still in adolescence, this time the child needs attention to find the identity that will take the child in the future. The intrinsic motivation of students is on average good though not good on all the questions asked. Intrinsic learning motivation of students will increase self-awareness to learn well with goals essentially, not only look good or to get attention, and this will have an impact on student achievement well and vice versa. Learning facilities can affect learning achievement, this can be seen from the teaching and learning facilities in school classrooms, tables, chairs, blackboards are well cared for. This situation illustrates that students assume that learning facilities in schools are very important so that together students and teachers take care of existing learning facilities. Likewise, learning facilities at home students have literature books to use when studying on their own.

Redaksi / Penerbit :

LPPPM STIKes Santa Elisabeth Medan
Jl . Bunga Terompet No.118, Medan Telp (0618214020) –
Email: jurnalstikeselisabeth@gmail.com

eISSN 2541-4992

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting baik bagi diri seseorang, keluarga maupun bangsa dan negara. Pendidikan yang baik mampu memberikan kontribusi baik bagi kemajuan suatu negara, demikian juga sebaliknya pendidikan yang buruk dapat menjadi suatu masalah besar bagi negara tersebut. Semua negara selalu membuat berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di negaranya. Penilaian pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai selama proses pembelajaran, seperti semester maupun triwulan. Hasil belajar diberi nilai berupa angka maupun huruf, dan kesimpulan dari hasil belajar ini disebut prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah “kecakapan nyata atau aktual yang menunjukkan kepada aspek kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji karena merupakan hasil usaha yang bersangkutan dengan bahan dan dalam hal-hal tertentu yang dialaminya” (Gunawan, 2013, h. 153). Prestasi belajar akan meningkat apabila mendapat dukungan atau dorongan dari mereka yang memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran tersebut. Ahmadi dan Supriono, (2013) menyebutkan bahwa “faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah faktor eksternal terdiri dari faktor non sosial dan faktor sosial dan dari internal individu yaitu faktor fisik dan psikologis”.

Dukungan orang tua merupakan aspek paling penting dalam peningkatan prestasi belajar, ini dapat terjadi karena orang tua memiliki kedekatan emosional dengan anaknya”. Pentingnya peranan orang tua ini didasarkan pada kenyataan bahwa orang tua adalah orang yang paling pertama dilihat dan dikenal anak. Anak-anak merupakan tanggung jawab orang tua, karena itu, orang tua harus berusaha dengan segenap tenaga memberikan yang terbaik untuk pendidikan anak-anaknya. Pratiwi (2018) dalam penelitiannya menyebutkan “ada hubungan lemah dan positif antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SLTP Negeri 6 Yogyakarta”.

Bentuk dukungan orang tua kepada anak-anaknya dapat tercurah melalui banyak bentuk dan cara. Mengingat adanya kedekatan hubungan emosional antara anak dengan orang tua, sehingga dukungan orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi

belajar bahasa Indonesia siswa SD YPPK Maria Fatimah Merauke” (Santo, Kimbay & Werang, 2013).

Baik atau tidaknya prestasi belajar seseorang dipengaruhi oleh fasilitas belajar. (Chintya, 2016), menyebutkan terdapat pengaruh secara signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar secara parsial dan simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 5 Surakarta”. Hasil penelitian yang sama juga diungkapkan oleh Muhamad, Agus & Basori (2019), mengungkapkan “terdapat pengaruh positif yang signifikan sebesar 0,27 antara fasilitas belajar berbasis teknologi dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pemrograman web kelas XI RPL di SMKN 5 Surakarta”.

Secara teoritis prestasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh motivasi intrinsik. Khasanah (2018) mengungkapkan “terdapat pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar siswa kelas V di MI Ma’arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”. Motivasi intrinsik ini merupakan faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar berasal dari diri orang tersebut, seperti yang diungkapkan oleh Suci (2019), “ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa di MTsN 7 Tulungagung”.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam studi awal di SMA Negeri 4 Kota Sorong, ditemui banyak peserta didik yang belajar kurang fokus baik dirumah maupun di sekolah. Hasil wawancara terhadap 10 orang siswa-siswi kelas X-XI SMA Negeri 4 Kota Sorong, 50% mengatakan bahwa sistem belajar di rumah itu bebas, tidak diperhatikan orangtua maupun anggota keluarga di rumah, jika ada pekerjaan rumah, proses pengerjaannya kadang di rumah dan tidak jarang dikerjakan di sekolah, setelah pulang sekolah biasanya langsung bermain dengan teman sekolah maupun tetangga rumah.

Hasil belajar siswa-siswi yang dilihat dari nilai raport semester terakhir masing-masing menunjukkan nilai rata-rata 73-76. Berbagai tanggapan siswa-siswi terhadap nilai yang dimiliki, ada yang menyebutkan itu hal yang biasa, semoga semester berikutnya dapat meningkatkan dan sudah merupakan hasil

akhir dari segala usaha. Sementara salah seorang ibu guru yang menjabat sebagai wali kelas mengatakan bahwa siswa-siswi belajar kurang aktif baik di rumah maupun di sekolah yang menyebabkan prestasi belajar kurang

METODE

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik dengan desain cross sectional*. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 4 Kota Sorong pada bulan Februari 2020. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X-XI di SMA Negeri 4 Kota Sorong. Jumlah sampel sebanyak 74

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Responden Karakteristik Siswa-siswi SMA Kelas X-XI di SMA Negeri 4 Kota Sorong Tahun 2020 (n=74)

Karakteristik	Frekuensi	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	40	54,1
Perempuan	34	45,9
Umur		
15 Tahun	23	31,1
16 Tahun	31	41,9
17 Tahun	15	20,3
18 Tahun	5	6,7

Sumber : Data Primer (2020)

Pada tabel 1. diatas dijelaskan bahwa responden paling banyak dengan jenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 40 orang (54,1%), dan umur responden paling banyak dengan umur 16 tahun yakni sebanyak 31 orang (41,9%).

Tabel 2. Analisis Univariat Siswa-siswi SMA Kelas X-XI di SMA Negeri 4 Kota Sorong Tahun 2020 (n=74)

Variabel	Frekuensi	%
Dukungan Orang tua		
Tidak baik	27	36,5
Baik	47	63,5
Motivasi Intrinsik		
Tidak baik	17	23,0
Baik	57	77,0

memuaskan. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik meneliti tentang” Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa-siswi kelas X-XI di SMA Negeri 4 Kota Sorong”.

orang dengan teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji *Pearson Product Moment*, pada tingkat kepercayaan 95%.

Fasilitas Belajar		
Tidak baik	38	51,4
Baik	36	48,6
Prestasi Belajar		
Tidak baik	38	51,4
Baik	36	48,6

Sumber: Data Primer (2020)

Berdasarkan tabel 2. di atas dijelaskan bahwa dukungan orang tua paling banyak adalah dukungan baik yakni sebanyak 47 orang (63,5%), motivasi intrinsik paling banyak adalah motivasi intrinsik baik yakni sebanyak 57 orang (77,0%), fasilitas belajar paling banyak adalah fasilitas belajar tidak baik yakni sebanyak 38 orang (51,4%), prestasi belajar paling banyak adalah prestasi belajar cukup yakni sebanyak 40 orang (54,1%).

Tabel 3. Pengaruh Dukungan Orang tua terhadap Prestasi Belajar Siswa-siswi Kelas X-XI di SMA Negeri 4 Kota Sorong Tahun 2020

		Prestasi belajar
Dukungan orang tua	<i>Person Correlation Sig. (2-tailed)</i>	0,301
		0,01

Sumber: Data Primer (2020)

Berdasarkan tabel 3. di atas diketahui hasil analisis dukungan orang tua, angka *pearson correlation* sebesar 0,301, artinya besar korelasi antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar adalah sebesar 0,301. Nilai signifikan sebesar 0,01 dan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa-siswi kelas X-XI SMA Negeri 4 Kota Sorong.

Tabel 4. Pengaruh Dukungan Motivasi Intrinsik terhadap Prestasi Belajar Siswa-siswi Kelas X-XI Di SMA Negeri 4 Kota Sorong Tahun 2020

		Prestasi belajar
Motivasi intrinsik	<i>Person Correlation</i>	0,135
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,003

Sumber: Data Primer (2020)

Berdasarkan tabel 4. di atas, dijelaskan hasil analisis motivasi intrinsik, angka *pearson correlation* sebesar 0,135, artinya besar korelasi antara motivasi intrinsik dengan prestasi belajar adalah sebesar 0,135.

Pembahasan

1. Pengaruh Dukungan Orang tua terhadap Prestasi Belajar Siswa-siswi Kelas X-XI di SMA Negeri 4 Kota Sorong

Hasil analisis data sebagaimana telah dijelaskan di atas, menunjukkan bahwa ada pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa-siswi kelas X-XI SMA Negeri 4 Kota Sorong. Untuk mencapai apa cita-cita atau keinginan anak membutuhkan dukungan atau dorongan dari orang tua mereka, baik itu materil, doa maupun

Nilai signifikan sebesar 0,003 dan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar siswa-siswi kelas X-XI SMA Negeri 4 Kota Sorong.

Tabel 5. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa-siswi Kelas X-XI Di SMA Negeri 4 Kota Sorong Tahun 2020

		Prestasi belajar
Fasilitas belajar	<i>Person Correlation</i>	0,371
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,05

Sumber: Data Primer (2020)

Berdasarkan tabel 5. di atas, dijelaskan bahwa hasil analisis fasilitas belajar, angka *pearson correlation* sebesar 0,371, artinya besar korelasi antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar ialah sebesar 0,371. Nilai signifikan sebesar 0,01 dan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka disimpulkan H_o diterima dan H_a ditolak artinya ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa-siswi kelas X-XI SMA Negeri 4 Kota Sorong.

emosi, untuk itu pastinya anak mengharapkan keterlibatan orang tua dalam segala sudut kehidupannya. Status anak sebagai pelajar, keterlibatan aktif orang tua dapat dilihat melalui perhatiannya untuk mengingatkan anak mengerjakan pekerjaan rumah, mengingatkan anak untuk mempersiapkan materi pelajaran besok hari dan menyediakan kebutuhan sekolah seperti alat tulis, buku teks, memanggil guru les dan sebagainya. Junianto, (2017) menyampaikan "permasalahan anak dalam bidang

pendidikan salah satunya berkaitan dengan kesulitan belajar sebagai proses pencapaian hasil akademik yang tinggi”.

Dukungan orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar anak berupa informal dan emosional. Friedman, (2010), menyebutkan, ”dukungan orang tua dalam pencapaian prestasi belajar meliputi dukungan informasional yaitu pemberi informasi tentang dunia, petunjuk, nasehat dan saran, dukungan penghargaan dan penilaian yaitu sebuah bimbingan umpan balik berupa ungkapan hormat, penghargaan atas hal-hal positif dan dorongan untuk terus menghadapi kehidupan, dukungan instrument yang berupa sumber pertolongan praktis dan konkrit seperti alat tulis, buku penunjang, ruang belajar, lampu penerangan, dana, dan sarana pendukung lainnya yang berkaitan dengan proses belajar, dukungan emosional yaitu berupa pemberian keamanan dan kedamaian untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi yang berupa empati, perhatian dan kepedulian terhadap yang diberikan untuk anggota keluarga yang ada, ketenangan dalam proses belajar anak, kenyamanan”.

Dukungan orang tua adalah kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus dengan memberikan bantuan oleh orang tua terhadap anak untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian perhatian, perasaan aman dan nyaman, serta rasa kasih sayang. Maknurah (2015), mengatakan orang tua yang peduli pendidikan anak akan berusaha

memberikan yang terbaik bagi anak dan memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan anak dalam menunjang pendidikan anak, sedangkan orang tua yang kurang perhatian atau peduli akan cenderung acuh tak acuh”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratiwi (2018), mengatakan ”ada hubungan lemah dan positif antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SLTP Negeri 6 Yogyakarta”. Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar anak sangat besar, semakin besar dukungan orangtua maka prestasi belajar baik dan sangat baik, bila dukungan orang tua kurang maka prestasi belajar akan buruk. Didukung oleh penelitian Santoso, Kimbay & Werang (2018), menyebutkan ”perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SD YPPK Maria Fatimah Merauke”.

Asumsi peneliti, orang tua mencerminkan pengaruh norma yang terdapat dalam lingkungan sosiokultural yang lebih luas. Dukungan orang tua memberikan dampak langsung terhadap diri anak. Anak yang mendapatkan dukungan penuh dari orang tua akan semakin termotivasi dan semangat untuk belajar lebih giat, sedangkan anak yang kurang mendapatkan dukungan orang tua akan merasa bahwa dirinya tidak berguna sehingga semangat untuk belajar tidak ada, dan keinginan untuk meningkatkan potensi diri tidak ada. Orang tua perlu memperhatikan anak terutama ketika anak masih dalam masa pertumbuhan remaja, masa ini anak membutuhkan perhatian untuk menemukan jati diri yang akan mengantarkan anak pada masa depan.

2. Pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap Prestasi Belajar Siswa-siswi Kelas X-XI di SMA Negeri 4 Kota Sorong

Hasil analisis data sebagaimana telah dijelaskan di atas, menunjukkan bahwa ada pengaruh dukungan orangtua terhadap prestasi belajar siswa-siswi kelas X-XI SMA Negeri 4 Kota Sorong. Prestasi belajar yang diperoleh siswa di sekolah tidak hanya ditentukan oleh guru saja, beberapa faktor yang menentukan seperti motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik ini motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ini sering disebut sebagai hasrat atau keinginan. Hasrat untuk belajar berarti, pada diri siswa memang ada motivasi untuk belajar tanpa dipengaruhi oleh faktor dari luar. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan pada indikator pertama yang berisi delapan soal bahwa hasil tersebut dalam kategori sangat baik, ini terbukti bahwa apabila siswa mempunyai hasrat untuk belajar atau mempunyai rasa kebutuhan dalam belajar yang tinggi maka prestasi yang dihasilkan akan lebih baik daripada siswa yang tidak mempunyai hasrat untuk belajar.

Motivasi belajar intrinsik siswa terbentuk berdasarkan keinginan dari dalam diri siswa itu sendiri tanpa perlu dirangsang dari luar, ini menekankan pada pembelajaran yang didasarkan pada minat, hasrat untuk belajar, ego involvement dan tujuan yang diakui. Pembelajaran disesuaikan pada empat hal tersebut dan mengaitkan pembelajaran dengan aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya. Beberapa alasan siswa belajar adalah “karena keinginan

dari dalam diri karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat merubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain” (Sadirman, 2016).

Kesimpulan penelitian adalah ada pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar, penelitian ini sejalan dengan penelitian Khasanah (2018) yang mengatakan “terdapat pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar siswa kelas V di MI Ma’arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”. Siswa yang termotivasi dalam belajar akan belajar dengan baik karena adanya dorongan ingin tahu, ingin mendapat nilai yang baik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapat pujian, nilai yang tinggi, atau hadiah dan sebagainya. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suci, (2019), yang mengemukakan bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa di MTsN 7 Tulungagung”.

Asumsi peneliti, berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner, diketahui bahwa motivasi intrinsik siswa-siswi rata-rata baik walau belum baik pada seluruh pertanyaan yang diajukan. Motivasi belajar intrinsik siswa akan meningkatkan kesadaran diri untuk belajar baik dengan tujuan secara esensial, bukan hanya terlihat baik atau untuk mendapatkan perhatian, dan hal ini akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang baik begitu pula sebaliknya.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa-siswi Kelas X-XI di SMA Negeri 4 Kota Sorong

Hasil analisis data fasilitas belajar telah dijelaskan bahwa ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa-siswi kelas X-XI di SMA Negeri 4 Kota Sorong. Fasilitas belajar sangat penting bagi proses pembelajaran dan juga menimbulkan minat dan perhatian siswa-siswi untuk mempermudah pemahaman akan materi. Kegiatan belajar kelas membutuhkan fasilitas agar proses dapat berjalan dengan lancar dan teratur seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium dan media pengajaran. Orang tua di rumah juga harus menyediakan fasilitas belajar bagi anaknya, seperti meja belajar, penerangan yang cukup, alat tulis dan lainnya.

Fasilitas belajar yang baik akan mempengaruhi prestasi belajar anak. Fasilitas belajar akan menunjang kegiatan akademik dan non-akademik siswa serta mendukung terwujudnya proses belajar mengajar yang kondusif. Fasilitas pendidikan meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Sejalan dengan penelitian ini, Suci (2016), menyebutkan bahwa "fasilitas belajar dan motivasi belajar secara parsial dan simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 5 Surakarta".

Adanya fasilitas belajar yang memadai, siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan mata pelajaran dan tugas-tugas dari sekolah. Dan dengan adanya fasilitas belajar yang lebih lengkap maka diharapkan siswa akan lebih maju dalam belajar dan akan mencapai prestasi yang optimal juga. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Muhamad, Agus & Basori (2019), mengatakan bahwa "terdapat pengaruh positif yang signifikan sebesar 0,27

antara fasilitas belajar berbasis teknologi dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pemrograman web kelas XI RPL di SMKN 5 Surakarta".

Asumsi peneliti, fasilitas belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar, ini dapat dilihat dari fasilitas belajar mengajar yang ada di sekolah ruangan kelas, meja-kursi, papan tulis dirawat dengan baik. Keadaan ini menggambarkan bahwa siswa-siswi menganggap bahwa fasilitas belajar di sekolah sangat penting sehingga secara bersama-sama siswa dan guru menjaga fasilitas belajar yang ada. Demikian juga dengan fasilitas belajar di rumah siswa-siswi memiliki buku literatur untuk digunakan pada saat belajar sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan: ada pengaruh dukungan orang tua, motivasi intrinsik, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa-siswi kelas X-XI di SMA Negeri 4 Kota Sorong. **Saran:** pihak sekolah sebaiknya meningkatkan pendekatan, dan perhatian yang diberikan dalam proses pembelajaran dalam upaya peningkatan prestasi belajar. Bagi peserta didik, sebaiknya lebih fokus dengan pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat memahami semua materi pembelajaran dan prestasi belajar meningkat. Bagi orang tua, diharapkan untuk tetap memotivasi dan mengawasi anaknya sehingga waktu untuk belajar bukan dipergunakan untuk bermain atau untuk hal yang tidak mendukung untuk pembelajarannya. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel dukungan ekstrinsik, dan dukungan teman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A & Supriono. (2013) Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta].
- Chintya, LC. (2016). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/ 2016. (Skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2016). Diakses dari <http://digilib.uns.ac.id>.
- Friedman, M. (2010). Keperawatan Keluarga. Jakarta: EGC]
- Gunawan, Heri. (2013). Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: Alfabeta].
- Junianto, LY. (2017). Hubungan Dukungan Orang tua dan Lingkungan Masyarakat dengan Hasil Belajar Siswa pada Siswa-Siswi di SMA Kabupaten Sleman Yogyakarta. (Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2017). Diakses dari : <http://repository.usd.ac.id>
- Khasanah, SN. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di Mi Ma'arif Nu 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018). Diakses dari: <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>
- Maknumah, J. (2015). Hubungan antara Dukungan Orang tua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Malang, 2015). Diakses dari : <http://etesses.uin-malang.ac.id>
- Muhamad, H., Agus, E., & Basori. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Ilmiah Teknik Kejuruan, 12(1),5664.DOI:<http://dx.doi.org/10.20961/jiptek.v12i1.19118>
- Pratiwi, R. D. (2018). Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SLTP Negeri 6 Yogyakarta. Edudharma, 5,(1), 1-16.
- Sadirman, AM. (2016). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Rajawali Press)
- Santoso, Z., Kimbay, MM., Werang, BR. (2018). Magistra, 5 (2), 052-063.
- Suci, TW. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Di MTsN 7 Tulungagung. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019). Diakses dari: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id>